



Balanced Scorecard dan Kinerja Perguruan Tinggi

**Rinte Septia Nengsih^{1*}, Muhammad Hamzah Ramadhan Saragih², Ocen Peraga Yugo³,
Putri Ramadhanti⁴, Arohman Jayadi⁵, Edi Eko Priyono⁶**

¹²³⁴⁵ Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

Alamat: Jl. Bali, Kp. Bali, Kec. Tlk. Segara, Kota Bengkulu, Bengkulu 38119

Korespondensi penulis: rinteseptia001@gmail.com*

Abstract. *The purpose of this research is to conduct a literature review of previous research on the Balanced Scorecard (BSC) from 2020-2024. BSC as a strategic tool management tool that is widely used by universities to improve the performance of their organizations. This research uses SLR which presents quantitative data on BSC issues and university performance. There are several measurements used, namely journals, variables, and theories as well as the field of science reaserch approach. The study results show 30 articles from accredited national journals and national journals. The topic of college performance is influenced by variables of information technology, quality assurance, financial perspective, growth learning perspective, customer perspective, and internal perspective. The theory used is BSC theory. The fields of accounting, management, public universities and private universities have researched a lot about BSC. Based on BSC measurements that are widely used are financial and customer perspectives. Although the college has successfully implemented BSC, the main challenge faced is the adjustment of key performance indicators and long-term goals of the college. This research provides insights, benefits and constraints in implementing and recommending BSC to improve organizational performance.*

Keyword : *Balanced Scorecard, organizational performance*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah melakukan literatur review penelitian terdahulu mengenai *Balanced Scorecard (BSC)* dari tahun 2020-2024. BSC sebagai alat manajemen alat strategis yang banyak digunakan oleh perguruan tinggi untuk meningkatkan kinerja organisasinya. Penelitian ini menggunakan SLR yang menyajikan data kuantitatif isu BSC dan kinerja perguruan tinggi terdapat beberapa pengukuran yang digunakan yaitu jurnal, variabel, dan teori serta bidang ilmu pendekatan reaserch. Hasil studi menunjukkan 30 artikel yang berasal dari jurnal nasional terakreditasi dan jurnal nasional. Topik Kinerja Perguruan tinggi dipengaruhi oleh variabel teknologi informasi, penjaminan mutu, perspektif keuangan, perspektif pembelajaran pertumbuhan, perspektif pelanggan, dan perspektif internal. Teori yang digunakan adalah teori BSC. Bidang ilmu akuntansi, manajemen, perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta yang banyak meneliti tentang BSC. Hanya beberapa organisasi nirlaba yang menggunakan BSC. Berdasarkan pengukuran BSC yang banyak digunakan adalah perspektif keuangan dan pelanggan. Meskipun perguruan tinggi telah berhasil menerapkan BSC, tantangan utama yang dihadapi adalah penyesuaian indikator kinerja utama dan tujuan jangka panjang perguruan tinggi. Penelitian ini memberikan wawasan, manfaat dan kendala dalam mengimplementasikan dan merekomendasikan BSC untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Kata kunci : *Balanced Scorecard, kinerja perguruan tinggi.*

1. LATAR BELAKANG

Fenomena perguruan tinggi mahasiswa mempunyai ekspektasi yang besar terhadap universitas untuk memberikan pelayanan yang baik. Pelayanan yang baik sangat diperlukan agar mahasiswa tidak merasa kesulitan ketika mengikuti kegiatan akademik, seperti perkuliahan, praktikum, tugas akhir, bimbingan tugas akhir, dan pelayanan administrasi. Sehingga proses kegiatan akademik tersebut perlu dikelola dengan baik. Teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan untuk sebuah institusi terutama Perguruan tinggi. Sebagian besar kegiatan akademik pada perguruan tinggi menggunakan teknologi informasi sebagai alat utamanya (Herlinudinkhaji, 2021).

Balanced Scorecard adalah suatu alat manajemen strategis yang digunakan untuk mengukur dan mengelola kinerja suatu organisasi atau perusahaan. Konsep Balance Scorecard dikembangkan oleh Robert S. Kaplan dan David P. Norton pada awal tahun 1990-an (Zulbasri et al., 2023).

Perbandingan biaya kuliah dan pendapatan kuliah, salah satu pengukuran yang digunakan untuk mengukur perspektif keuangan dan indikator keuangan tradisional tetap memegang peranan penting dalam Balance Score-Card pada seperti persentase (%) rasio operasi bersih, persentase (%) tingkat reinvestasi, kapasitas utang atau daya saing dana penelitian (Maryani & Nur Wachidah Yulianti, 2023). BSC saat ini mengintegrasikan semua sistem pengukuran kinerja, menjadikannya sistem manajemen strategis mulai dari perumusan strategi hingga pelaksanaan aktivitas setiap orang, untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan demikian, BSC menjadi lebih efektif (Mufid & Tamam, 2024)

Melalui penelitian ini telah dibuktikan bahwa dengan pendekatan BSC tersebut, ternyata kinerja Perguruan tinggi secara umum sangat baik. Sehingga BSC dapat menjadi salah satu alat ukur untuk menilai kinerja Perguruan tinggi. Manajemen strategis, dengan operasional pada keunggulan kompetitif (Wasliman et al., 2023). Tujuan penelitian ini adalah melakukan literatur review penelitian terdahulu mengenai *Balanced Scorecard* (BSC) dari tahun 2020-2024.

2. KAJIAN TEORITIS

Kajian teori dari penelitian mencakup pendekatan penelitian kuantitatif yang bersifat objektif, dengan pengumpulan dan analisis data kuantitatif menggunakan metode pengujian statistik. Tujuan penelitian ini adalah melakukan literatur review penelitian terdahulu mengenai *Balanced Scorecard* (BSC) dari tahun 2020-2024.

Penetapan tujuan pada setiap perspektif Balanced scorecard mengacu pada Rencana Strategis, sehingga setiap sasaran yang ada dalam Renstra dapat dipetakan secara tepat ke dalam kerangka kerja Balanced scorecard, sehingga perlu dipahami terlebih dahulu hubungan keduanya. (Handoko et al., 2020)

Berbagai penelitian yang berkenaan dengan penggunaan metode Balanced Scorecard dalam perusahaan telah banyak dilakukan (Putra, 2006; Zailani, 2009; Erwin dan Prabowo, 2015; Haeruddin, 2018). Metode BSC dapat memberikan hasil penilaian kinerja perusahaan yang bisa dijadikan usulan perbaikan bagi kemajuan perusahaan tersebut. Menyatakan bahwa metode BSC dapat mengukur kinerja perusahaan dari aspek finansial dan aspek non finansial. Hasil beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode BSC telah memberikan hasil

yang memuaskan bagi pemenuhan informasi mengenai penilaian keberhasilan suatu perusahaan(Sadikin et al., 2020).

3. METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian dengan cara SLR ini dilakukan untuk mengkaji, menafsirkan, mengidentifikasi dan mengevaluasi segala penelitian yang sudah tersedia dengan bidang topik atas Systematic Literature Review merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Systematic Literature Review atau SLR adalah suatu istilah yang dipergunakan yang mana penelitian ini dilakukan dengan merujuk pada metodologi penelitian atau suatu riset tertentu yang terkait juga pengembangan yang dilakukan dimana mengumpulkan dan mengevaluasi penelitian yang terkait atas topik yang akan dibahas.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan SLR yang menyajikan data kuantitatif isu BSC dan kinerja perguruan tinggi terdapat beberapa pengukuran yang digunakan yaitu jurnal, variabel, dan teori serta bidang ilmu pendekatan reaserch. Hasil studi menunjukkan 30 artikel yang berasal dari jurnal nasional terakreditasi dan jurnal nasional. *Systematic Literature Review* atau SLR adalah suatu istilah yang dipergunakan yang mana penelitian ini dilakukan dengan merujuk pada metodologi penelitian atau suatu riset tertentu yang terkait juga pengembangan yang dilakukan dimana mengumpulkan dan mengevaluasi penelitian yang terkait atas topik yang akan dibahas. Tujuan dari penelitian dengan cara SLR ini dilakukan untuk mengkaji, menafsirkan, mengidentifikasi dan mengevaluasi segala penelitian yang sudah tersedia dengan bidang topik atas fenomena tertentu yang menarik, dan dibantu pula dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan pula(Aini et al., 2023).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa, Dosen dan Tenaga Kependidikan yang ada. Sampel dari penelitian ini akan menggunakan Metode Non Random sampling yaitu teknik sampling Insidental, pada teknik ini penentuan berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, Dan untuk mengetahui jumlah sampel dengan menggunakan sampel proposional 10 % untuk masing-masing katagori responden(Dongoran et al., 2020).

Teknik dan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, penulis mendapatkan data dan informasi dengan menggunakan studi pustaka dan survey kuesioner. Studi pustaka sebelumnya sudah didapatkan pada langkah awal.

Survey kuesioner didapatkan dari pengguna layanan akademik dalam hal ini mahasiswa (Didin Herlinudinkhaji 2021).

4. HASIL & PEMBAHASAN

Penataan Artikel

Pengumpulan data berupa artikel dilakukan guna untuk meneliti terkait BSC di kinerja perguruan tinggi. Penelitian ini menguji mengenai pengaruh perpektif Balanced Scorecard terhadap kinerja di UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2020 (Zulbasri, 2023).

Determinan Kinerja Perguruan Tinggi

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis menggunakan regresi berganda :

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (adjusted R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 1. Uji Koefisien Determinasi

MODEL	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,967a	,936	,932	1,81648

Dari data tabel 1 di atas, terlihat besaran nilai dari adjusted R² adalah 0,932, hal ini berarti variabel Kinerja dapat dijelaskan dan dipengaruhi oleh seluruh variabel independen (Perspektif Keuangan, Perspektif Pelanggan, Perspektif Proses Bisnis Internal dan Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran) dalam penelitian ini sebesar 93,20%. Sedangkan sisanya (100% - 93,20% = 6,80%) dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2018). Dalam menentukan nilai F tabel, tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (degrees of freedom) df1 = (jumlah total variabel – 1) dan df2 = (n-k) dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independent.

Tabel 2. Uji statistik F

MODEL	SUM OF SQUARES	DF	MEAN SQUARE	F	SIG.
REGRESSION	3356,975	4	839,244	254,347	,000a
RESIDUAL	230,972	70	3,300		
TOTAL	3587,947	74			

Dari data tabel 2 diatas, terlihat besaran nilai F hitung sebesar 254,347 dengan probabilitas sebesar 0,00. Oleh karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Perspektif Keuangan, Perspektif Pelanggan, Perspektif Proses Bisnis Internal dan Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran secara bersama-sama mempengaruhi kinerja pegawai.

Uji t**Tabel 3.** Uji t

MODEL		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficientsa	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Perspektif Keuangan	1,496	1,154		1,296	,000
	Perspektif Pelanggan	,097	,058	,093	1,665	,042
	Perspektif Proses	,365	,061	,358	5,952	,015
	Bisnis Internal	,144	,054	,165	2,649	008

	Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran	,366	,038	,594	9,526	027
--	--	------	------	------	-------	-----

Dari data tabel 3 di atas, terlihat besaran nilai signifikansi seluruh variabel independen dibawah 0,05. Oleh karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh hipotesis penelitian diterima, dimana variabel Perspektif Keuangan, Perspektif Pelanggan, Perspektif Proses Bisnis Internal dan Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai UIN Sultan Syarif Kasim Riau, dengan persamaan matematis sebagai berikut :

$$\text{Kinerja} = 1,496 + 0,097 \text{ PK} + 0,365 \text{ PP} + 0,144 \text{ PBI} + 0,366 \text{ PerP}$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa :

- Konstanta sebesar 1.496 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata kinerja adalah sebesar 1.496.
- Koefisien regresi Perspektif Keuangan 0.097 menyatakan bahwa setiap kenaikan Perspektif Keuangan akan meningkatkan kinerja sebesar 0,097.
- Koefisien regresi Perspektif Pelanggan 0.365 menyatakan bahwa setiap kenaikan Perspektif Pelanggan akan meningkatkan kinerja pegawai sebesar 0,365
- Koefisien regresi Perspektif Proses Bisnis Internal 0.144 menyatakan bahwa setiap kenaikan Perspektif Proses Bisnis Internal akan meningkatkan kinerja sebesar 0,144.
- Koefisien regresi Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran 0.366 menyatakan bahwa setiap kenaikan Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran akan meningkatkan kinerja pegawai sebesar 0,366

Teori Yang Digunakan

Dalam penerapan BSC, data kinerja dosen dikumpulkan dan dianalisis secara teratur. Data tersebut mencakup capaian dalam pengajaran, publikasi ilmiah, pengabdian kepada masyarakat, partisipasi dalam kegiatan akademik, dan faktor lain yang relevan dengan tujuan strategis perguruan tinggi. Dengan adanya data yang terstruktur dan terukur, pengambilan keputusan dapat didasarkan pada informasi yang objektif dan dapat dipercaya (Lestari et al., 2024)

Hendri et al., (2021) menyampaikan bahwa dengan penerapan BSC, perguruan tinggi dapat mengukur kembalian pendidikan secara terintegrasi dan mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang kualitas pendidikan yang diberikan. Contohnya pada penerapan Balance Score Card (BSC) pada Universitas Galuh dapat meningkatkan kembalian pendidikan dengan pemantauan dan evaluasi yang lebih efektif, peningkatan fokus pada hasil belajar mahasiswa,

peningkatan kepuasan siswa, peningkatan akuntabilitas, pengelolaan sumber daya yang lebih efisien, dan mendorong kolaborasi antarunit. Dengan menggunakan kerangka kerja BSC, Universitas Galuh dapat secara sistematis meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan dan menghasilkan kembalian yang lebih baik bagi mahasiswa (Lia Yulisma, Tedi Setiadi, Dodo Murtado, 2023).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian konfirmasi (Confirmatory Research) yang termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Singarimbun dan Effendi, Penelitian konfirmasi (Confirmatory Research) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengkonfirmasi secara statistik model yang telah dibangun oleh peneliti berdasarkan teori yang sudah ada, menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik serta menaksir dan meramalkan hasilnya.

Hubungan Antar Variabel

Pada penelitian ini, terdapat 4 variabel yang saling berkaitan, diantaranya:

Tabel 4. Variabel Yang Saling Berkaitan

Variabel	Penghubung Antar Variabel
Perspektif Keuangan	Mempengaruhi kinerja Badan Layanan Umum (BLU) dengan memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan dan keberlanjutan operasional BLU. Perspektif Keuangan dalam konteks Badan Layanan Umum fokus pada aspek-aspek keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan organisasi dan dampaknya terhadap kelangsungan dan keberlanjutan BLU
Perspektif Pelanggan	Memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Badan Layanan Umum (BLU) karena berfokus pada pemenuhan kebutuhan dan kepuasan pelanggan
Perspektif Proses Bisnis Internal	Dalam Balance Scorecard atau sistem pengukuran kinerja lainnya, BLU dapat mengidentifikasi peluang perbaikan dan inovasi dalam proses operasional.
Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran	Dalam Balance Scorecard atau sistem pengukuran kinerja lainnya, BLU dapat meningkatkan kemampuan adaptasi mereka terhadap perubahan lingkungan dan meningkatkan kualitas dan efektivitas layanan yang mereka berikan.

Pengukuran Sistem Informasi

Pengukuran kinerja merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan dalam value chain perusahaan yang tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi kinerja atau kondisi dari suatu perencanaan, juga pengukuran kinerja dapat memberikan umpan balik bagi perusahaan untuk mengetahui bagian-bagian dalam perusahaan yang perlu mengalami penyesuaian. (I Gede Juliana Eka Putra et al., 2020)

Hubungan keterkaitan BSC dan IT

Tabel 5. Hubungan keterkaitan BSC dan IT

Balance Scorecard	IT Balance Scorecard
Perspektif Keuangan	Kontribusi Organisasi
Perspektif Pelanggan	Orientasi pengguna
Perspektif Proses Bisnis Internal	Keunggulan Operasional
Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran	Orientasi dimasa depan

Perspektif dalam mengevaluasi kinerja IT pada Balanced Scorecard yaitu:

- a) Perspektif Keuangan, Evaluasi IT yang dilakukan terdiri dari valuasi secara finansial jangka pendek dan evaluasi jangka panjang terhadap proyek dan fungsi IT. Nilai tambah dari teknologi informasi melibatkan resiko dalam pencapaiannya.
- b) Perspektif Pelanggan, Dalam hal ini perusahaan harus melakukan identifikasi pelanggan dan segmen pasar yang akan dimasuki agar dapat menyelaraskan berbagai ukuran pelanggan seperti : kepuasan, loyalitas, retensi, akuisisi dan profitabilitas, terhadap pelanggan sendiri dan segmen pasar Perusahaan.
- c) Perspektif Proses Bisnis Internal, Perspektif ini menilai kinerja IT berdasarkan cara pandang manajemen IT itu sendiri dan lebih lagi adalah pihak yang berkaitan dengan audit dan pihak yang menetapkan aturan-aturan yang digunakan. Keunggulan operasional suatu organisasi dapat dilihat pada operasi bisnis internal yang terjadi, yang dapat dibagi ke dalam tiga hal yaitu inovasi, operasional, dan pelayanan purna jual.
- d) Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran, Perspektif ini menilai kinerja IT berdasarkan cara pandang dari departemen itu sendiri. Pada perspektif ini akan

menyiapkan infrastruktur organisasi yang memungkinkan tujuan pada tiga perspektif lainnya dapat dicapai.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini memberikan wawasan, manfaat dan kendala dalam mengimplementasikan dan merekomendasikan BSC untuk meningkatkan kinerja organisasi. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa metode Balanced Scorecard (BSC) dapat digunakan untuk menganalisa kinerja perguruan tinggi baik dalam segi keuangan serta segi lainnya.

Disarankan terus melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap indikator kinerja yang menunjukkan hasil kurang memuaskan, serta hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi solusi bagi pendidikan tinggi negeri dalam mengevaluasi penentuan tarif biaya pendidikan dan pelayanan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk membuat kajian khusus tentang pengukuran kinerja perguruan tinggi dengan metode yang berbeda sehingga diperoleh model penilaian kinerja yang lebih sederhana untuk kinerja perguruan tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, rahmat, karunia, dan nikmat-Nya, yang memungkinkan kami menyelesaikan artikel ini, Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada ibu Dr. Rina Yuniarti M.Ak. atas bimbingan, arahan, dan masukan selama proses penyusunan tinjauan literatur kami. Atas Pengetahuan dan pengalaman yang ibu bagikan dapat membantu kami dalam memahami topik ini dengan lebih mendalam. Serta terima kasih kepada teman-teman kelompok yang telah berkontribusi aktif dalam pembuatan tinjauan literatur ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada penulis-penulis artikel yang telah kami gunakan sebagai referensi. Tanpa adanya karya-karya mereka, kami tidak dapat menyusun tinjauan pustaka ini dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Aini, L., Hanifah, S. R., & Fitroh, F. (2023). Penerapan Balance Scorecard pada Perguruan Tinggi di Indonesia: Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 9(1), 54–68. <https://doi.org/10.28932/jutisi.v9i1.5712>
- Dongoran, P., Safitriawati, T., & Atichasari, A. S. (2020). Perancangan Balanced Scorecard sebagai alat ukur kinerja Perguruan Tinggi dari Perspektif Pelanggan, Perspektif Proses Bisnis Internal dan Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (Studi pada Universitas Islam Syekh Yusuf). *Ekonomi Bisnis*, 26(1), 252–267.

<https://doi.org/10.33592/jeb.v26i1.625>

- Handoko, R., Sangka, K. B., Probohudono, A. N., & Nurcahyono, O. H. (2020). Optimalisasi Program Reformasi Birokrasi Perguruan Tinggi Menggunakan AHP dan BSC. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 4(2), 163. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v4i2.365>
- Herlinudinkhaji, D. (2021). Pengukuran Kinerja Layanan Akademik Dengan Maturity Level Dan Analisis It Balanced Scorecard Berdasarkan Perspektif Orientasi Pengguna. *Jurnal Teknik Informatika*, 7(2), 57–62. <https://doi.org/10.51998/jti.v7i2.428>
- Lestari, H., Istianingsih, I., & Mukti, A. H. (2024). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Variabel Pemoderasi Ukuran Perusahaan. *ECOMA: Journal of Economics and Management*, 2(1), 19–28. <https://doi.org/10.55681/ecoma.v2i1.36>
- Lia Yulisma, Tedi Setiadi, Dodo Murtado, I. W. (2023). Penerapan Balance Scorecard Pada Perguruan Tinggi: Dampaknya terhadap Kinerja Dosen dan kembalian pendidikan (Studi Kasus Di Universitas Galuh). *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 11(2), 123–130.
- Maryani, A., & Nur Wachidah Yulianti. (2023). Penerapan Balanced Scorecard untuk Pengukuran Kinerja Perguruan Tinggi Islam. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 6(3), 267–278. <https://doi.org/10.33795/jraam.v6i3.001>
- Mufid, M., & Tamam, A. M. (2024). Implementasi Sistem Evaluasi Manajemen Mutu Pendidikan Islam Melalui Swot Balanced Scorecard (BSC) di Ponpes Al Minhaj Bogor. *Islamic ...*, 33–48. <https://doi.org/10.30868/im.v7i01.5167>
- Sadikin, S., Sujana, D., & Hadiani, D. (2020). Pengukuran Kinerja Tenant IBT-POLMAN Bandung Menggunakan Metode Balanced Scorecard. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 4(3), 48–62.
- Wasliman, I., Sauri, S., Putri, A., Pandiangan, B., Pengukuran, A., Dengan, K., Balanced, M., Sistem, P., Strategis, M., & Stai Sangatta, D. (2023). Analisis Pengukuran Kinerja Dengan Metode Balanced Scorecard: Penerapannya Sistem Manajemen Strategis Di STAI Sangatta Kutai Timur. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(2), 281–290. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i2.668>
- Zulbasri, Djamil, Yusrialis, & Syamsurizal. (2023). Pengaruh Pengukuran Balanced Scorecard (BSC) Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi (Studi Kasus Pada Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). *Jurnal Ahkam Wa Iqtishad*, 1(2), 42–51.